

# Peran Pengetahuan terhadap Sikap kepada Pasien Epilepsi pada Mahasiswa dan Staf Universitas Dian Nuswantoro

*by* Tiara Fani

---

**Submission date:** 07-Feb-2019 10:05PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1074466808

**File name:** VISIKES\_VOL\_16\_NO\_2\_2017\_TIARA\_FANI\_TURNITIN.pdf (140.44K)

**Word count:** 2128

**Character count:** 12187

## PERAN PENGETAHUAN TERHADAP SIKAP KEPADA PASIEN EPILEPSI PADA MAHASISWA DAN STAF UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Tiara Fani<sup>1✉</sup>

<sup>1</sup>Program Studi DIII RMIK Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

e-mail: tiara.fani@dsn.dinus.ac.id

### ABSTRAK

*More than half of 50 million worldwide epilepsy patients expected to live in Asia. Public knowledge and attitudes toward epilepsy patients need to be known to prevent social discrimination. Cross-Sectional study was conducted on 223 samples (lecturers, staff and students) at Dian Nuswantoro University. Data collection used questionnaire. The results showed that, 184 respondents (82.5%) had information about epilepsy, 91 respondents (40.8%) knew the cause of epilepsy, and 164 respondents (73.5%) knew that epilepsy was not contagious. While attitudes toward epilepsy patients, 137 respondents (61.4%) are willing to help, 8 respondents (3.6%) will stay away when seeing epilepsy patients experience a seizure attack. Knowledge about epilepsy affect attitudes toward epilepsy patients ( $p = 0.003$ ;  $r = 0.182$ ). Ignorance about the transmission of epilepsy ( $p = 0,007$ ,  $r = -0,180$ ) and understanding that epilepsy is a curable disease ( $p = 0,031$ ,  $r = -0,145$ ) have more influence on low willingness to give help epilepsy patients when they experience seizure attack. In-depth interviews need to be done on future research to gain a deeper information about public's attitude toward epilepsy patients.*

*Keywords: epilepsy, knowledge, attitude*

### PENDAHULUAN

Epilepsi adalah salah satu kondisi neurologis yang paling umum dan tidak mengenal batas usia, ras, kelas sosial, geografis, ataupun kewarganegaraan. WHO memperkirakan bahwa delapan orang per 1000 di seluruh dunia memiliki penyakit ini (1). Berdasarkan studi epidemiologi pada tahun 2007, lebih dari separuh dari 50 juta pasien epilepsi di seluruh dunia diperkirakan tinggal di Asia. Prevalensi epilepsi bervariasi antara negara-negara dari 1,5 sampai 14,0 per 1000 di Asia. Prevalensi rata-rata di Asia diperkirakan 6 per 1000, yang lebih rendah daripada di negara-negara berkembang di wilayah lain di dunia, 15 per 1000 di sub Sahara Afrika dan 18 per 1000 di Amerika Latin (2).

Beberapa penelitian menunjukkan rendahnya tingkat pengetahuan dasar ten-

tang epilepsi, dan adanya sikap negatif terhadap pasien epilepsi di kalangan masyarakat umum, anggota keluarga pasien epilepsi, siswa dan bahkan tenaga kesehatan(3-6) Studi untuk mengetahui kesadaran, pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pasien epilepsi diperlukan dalam upaya menurunkan diskriminasi sosial pada pasien epilepsi. Dampak adanya sikap dan stigma yang negatif terhadap kehidupan pasien epilepsi sangat besar, dampaknya seringkali mencakup hubungan interpersonal, kondisi kesehatan, kesempatan kerja, dan kualitas hidup secara keseluruhan (7).

Sejauh ini belum ada data yang dipublikasikan mengenai pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap epilepsi di Semarang khususnya kalangan dosen, staf dan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini diran-

cang untuk mengetahui pengetahuan tentang epilepsi dan sikap terhadap pasien epilepsi pada populasi masyarakat dalam instansi pendidikan seperti pengajar(dosen), staf dan mahasiswa di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Temuan penelitian ini akan memberikan pemahaman menyeluruh tentang kuantifikasi pemahaman/pengetahuan tentang epilepsi di kalangan masyarakat di Semarang, yang penting untuk diketahui sebelum melakukan sosialisasi tentang epilepsi untuk masyarakat umum.

#### **METODE PENELITIAN**

Survei *cross-sectional* ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh 223 karyawan dan mahasiswa di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Penentuan sampel dengan menggunakan metpasien epilepsi proportional sampling berdasarkan 5 fakultas dan UPT yang terdapat di Universitas Dian Nuswantoro.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kuesioner dengan variabel yang diukur adalah data demografi (umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, jenis kelamin), pengetahuan tentang epilepsi, dan sikap terhadap pasien epilepsi.

Sikap terhadap pasien epilepsi yang diukur antara lain sikap mau memberi pertolongan/ mendiamkan saja/ bingung/ menjauh pada saat melihat pasien epilepsi mengalami kejang. Variabel diukur dengan memberi pilihan ya, mungkin, tidak tahu, tidak dengan skala 1-4.

Data dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 21 dengan uji korelasi Rank-Spearman yang digunakan untuk membuktikan hubungan antara variabel sikap dan data demografi dan korelasi spearman digunakan untuk menentukan hubungan antara sikap dan stigma dengan tingkat kepercayaan 95%.

#### **HASIL PENELITIAN**

Dari 223 peserta, 52,5% (117) adalah

perempuan dan 47,5% (106) adalah laki-laki. Usia berkisar antara 18 sampai 66 tahun dengan rata-rata 28,52 tahun. Mayoritas responden (54,7%) berusia 24-66 tahun. Tabel 1 menunjukkan karakteristik demografi responden. Sebagian besar responden adalah lulusan SMA (52,9%) dan belum bekerja (mahasiswa) (46,6%).

Pengetahuan responden tentang Epilepsi. Dari 223 responden, 184 responden (82,5%) pernah memperoleh informasi tentang epilepsi, 141 responden (63,2%) pernah melihat orang dengan epilepsi, 155 responden (69,5%) mengetahui epilepsi dapat disembuhkan, 91 responden (40,8%) tahu penyebab epilepsi, dan 164 responden (73,5%) tahu bahwa epilepsi tidak menular.

Sikap terhadap pasien epilepsi. Dari 223 responden, 137 responden (61,4%) bersedia menolong pasien epilepsi bila sedang mengalami serangan kejang, 17 resppasien epilepsin (7,6%) mendiamkan saja bila melihat pasien epilepsi sedang mengalami serangan kejang, 8 responden (3,6%) akan menjauh bila melihat pasien epilepsi sedang mengalami serangan kejang, dan 79 responden (35,4%) akan bingung bila melihat pasien epilepsi sedang mengalami serangan kejang. Berdasarkan hasil tersebut sebagian besar responden memiliki sikap yang cenderung baik terhadap pasien epilepsi yang sedang mengalami kejang.

Tabel. 2 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang epilepsi berpengaruh pada sikap terhadap pasien epilepsi ( $p=0,003$ ) dengan kekuatan hubungan positif yang artinya semakin tinggi pengetahuan tentang epilepsi maka sikap seseorang terhadap pasien epilepsi semakin positif. Seseorang yang mengetahui bahwa epilepsi tidak menular cenderung akan menolong saat melihat pasien epilepsi mengalami serangan kejang ( $p=0,007$ ), sedangkan orang yang menganggap epilepsi menular cenderung akan menjauh saat melihat pasien epilepsi mengalami serangan kejang ( $p=0,016$ ).

**Tabel 1. Karakteristik pengetahuan dan sikap responden terhadap pasien epilepsi**

Karakteristik	Kategori	n	%
Umur (18-66 tahun)*	18-23 tahun	101	45,3
	24-66 tahun	122	54,7
Jenis kelamin	Laki-Laki	106	47,5
	Perempuan	117	52,5
Pendidikan terakhir*	SD	1	0,4
	SMP/Sederajat	5	2,2
	SMA/Sederajat	118	52,9
	Diploma/S1	53	23,8
	S2/S3	46	20,6
Status Pekerjaan	Belum bekerja/Mahasiswa	104	46,6
	Dosen/Tenaga Edukasi	69	31,0
	Tenaga Rumah Tangga	10	4,4
	Lain-Lain	40	17,9
Pengetahuan responden tentang Epilepsi	Mendengar Informasi tentang epilepsi	184	82,5
	Melihat Orang dengan Epilepsi	141	63,2
	Epilepsi dapat disembuhkan	155	69,5
	Penyebab epilepsi	91	40,8
	Epilepsi tidak menular	164	73,5
Sikap Terhadap Pasien Epilepsi	Bersedia menolong	137	61,4
	Mendiamkan saja	17	7,6
	Menjauh	8	3,6
	Binggung	79	35,4

20

**Tabel 2. Hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pasien epilepsi**

Variabel	n	p	r
Pengetahuan-Sikap	223	0,003	0,182
Kesembuhan epilepsi - Sikap	223	0,025	0,132
Epilepsi tidak menular - Sikap	223	0,014	0,147
Pengetahuan (Epilepsi tidak menular)			
Menolong	223	0,007	-0,180
Menjauh	223	0,016	0,161
Pengetahuan (Epilepsi dapat sembuh)			
Menolong	223	0,031	-0,145
Menjauh	223	0,650	0,031

**PEMBAHASAN**

Dalam beberapa tahun terakhir studi tentang pengetahuan dan sikap terhadap pasien epilepsi telah banyak dilakukan di berbagai Negara berkembang maupun negara sedang berkembang seperti China, Taiwan, Singapu-

ra, Thailand, Malaysia, dan India. Keberhasilan program peningkatkan kualitas hidup penderita epilepsi akan bergantung pada pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap epilepsi. Peningkatan kesadaran, pengetahuan dan sikap tentang epilepsi di kalangan

masyarakat ini akan menghilangkan rasa ketakutan dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pasien epilepsi serta dapat mengurangi stigmatisasi dan diskriminasi sosial terhadap pasien epilepsi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen, staf dan mahasiswa universitas dian Nuswantoro pernah mendengar informasi tentang epilepsi (82,5%), dan pernah melihat seseorang yang mengalami kejang (63,2%). Angka ini sebanding dengan beberapa hasil penelitian terdahulu di beberapa negara yaitu Vietnam, Kuwait dan Yunani (6,8,9). Persentase orang yang pernah melihat seseorang yang mengalami kejang lebih rendah dibandingkan dengan orang yang pernah memperoleh informasi tentang epilepsi. Hal ini mungkin terjadi karena tidak banyak terdapat pasien epilepsi di Lingkungan Universitas dan kebanyakan pasien epilepsi cenderung menyembunyikan informasi bahwa mereka adalah pasien epilepsi. Hampir separuh dari responden (40,8%) mengetahui penyebab epilepsi, hasil tersebut tidak jauh berbeda dengan hasil studi terdahulu di Kuwait dan Korea Selatan (6,10).

Sebagian besar responden (73,5%) telah mengetahui bahwa epilepsi tidak menular. Responden yang menganggap epilepsi adalah penyakit menular cenderung enggan memberi pertolongan pada pasien epilepsi dan akan menjauh saat melihat pasien epilepsi mengalami serangan kejang ( $p=0,007$ ;  $r= -0,180$ ). Hal tersebut mungkin terjadi karena adanya kesalahpahaman bahwa cairan yang keluar dari mulut pasien epilepsi yang mengalami serangan kejang dapat menularkan penyakit tersebut. Informasi tersebut telah didengar oleh sebagian besar masyarakat terutama masyarakat daerah, oleh sebab itu seseorang cenderung merasa takut untuk memberi pertolongan pada pasien epilepsi.

#### KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, sebagian besar dosen, staf dan mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro memiliki pengetahuan yang

cukup tentang epilepsi dan sebagian besar menunjukkan sikap yang positif saat melihat pasien epilepsi mengalami serangan kejang. Sebagian besar sikap negatif yang muncul terkait secara signifikan dengan kurangnya pengetahuan tentang cara penularan epilepsi dan epilepsi dapat disembuhkan. Penelitian ini hanya melakukan penilaian terhadap sikap saat responden melihat pasien epilepsi mengalami serangan kejang. Sikap responden terhadap pasien epilepsi belum terukur, sehingga perlu dilakukan penelurusan lebih dalam. Peningkatan pengetahuan yang tentang penularan dan penyebab epilepsi dapat memperbaiki keterlambatan pertolongan pada pasien, terjadinya diskriminasi sosial dan kesalahpahaman terhadap pasien epilepsi.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Epilepsy Fact Sheet [Internet]. WHO. World Health Organization; 2018 [cited 2017 Aug 6]. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs999/en/>
2. Mac TL, Tran D-S, Quet F, Odermatt P, Preux P-M, Tan CT. Epidemiology, aetiology, and clinical management of epilepsy in Asia: a systematic review. *Lancet Neurol* [Internet]. 2007 Jun 1 [cited 2017 Aug 10];6(6):533–43. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17509488>
3. Alhazzani AA, Alqahtani AM, Abouelyazid A, Alqahtani AM, Alqahtani NA, Asiri KM, et al. Public awareness, knowledge, and attitudes toward epilepsy in the Aseer region, Saudi Arabia - A community-based cross-sectional study. *Epilepsy Behav* [Internet]. 2016 Oct 1 [cited 2017 Aug 2];63:63–6. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27566968>
4. Neni SW, Latif AZA, Wong SY, Lua PL. Awareness, knowledge and attitudes towards epilepsy among rural populations in East Coast Peninsular Malaysia: A preliminary exploration. *Seizure*

- [Internet]. 2010 Jun 1 [cited 2017 Aug 5];19(5):280–90. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/S1059131110000774>
5. Ezeala-Adikaibe BA, Achor JU, Onwukwe J, Ekenze S, Onwuekwe IO, Chukwu O, et al. Knowledge, attitude and practice towards epilepsy among secondary school students in Enugu, South East Nigeria. *Seizure* [Internet]. 2013;22(4):299–302. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.seizure.2013.01.016>
  6. Awad A, Sarkhoo F. Public knowledge and attitudes toward epilepsy in Kuwait. *Epilepsia*. 2008;49(4):564–72.
  7. Morrell MJ. Stigma and epilepsy. *Epilepsy Behav* [Internet]. 2007 Dec 1 [cited 2017 Aug 18];3(6):21–5. Available from: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1525505002005474>
  8. Le QC, Dinh DT, Jallon P. Survey of public awareness, attitudes, and understanding toward epilepsy in Nhan Chinh, Hanoi, Vietnam, in 2003. *Epilepsy Behav* [Internet]. 2006 Feb 1 [cited 2017 Aug 8];8(1):176–80. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/16290240>
  9. Nicholas D, Joseph K, Meropi T, Charilaos K. A Survey of Public Awareness, Understanding, and Attitudes toward Epilepsy in Greece. *Epilepsia* [Internet]. 2006 Dec 14 [cited 2017 Aug 8];47(12):2154–64. Available from: <http://doi.wiley.com/10.1111/j.1528-167.2006.00891.x>
  10. Choi-Kwon S, Park KA, Lee HJ, Park MS, Lee CH, Cheon SE, et al. Familiarity with, knowledge of, and attitudes toward epilepsy in residents of Seoul, South Korea. *Acta Neurol Scand* [Internet]. 2004 Jul 1 [cited 2017 Aug 8];110(1):39–45. Available from: <http://doi.wiley.com/10.1111/j.1600-0404.2004.00258.x>
  11. WHO. World Health Organization Regional Office for South-East Asia Epilepsy in the WHO South-East Asian Region Bridging the Gap [Internet]. New Delhi; 2005 [cited 2017 Aug 10]. 10 p. Available from: [http://www.who.int/mental\\_health/neurology/epilepsy/searo\\_report.pdf](http://www.who.int/mental_health/neurology/epilepsy/searo_report.pdf)

# Peran Pengetahuan terhadap Sikap kepada Pasien Epilepsi pada Mahasiswa dan Staf Universitas Dian Nuswantoro

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://tel.archives-ouvertes.fr">tel.archives-ouvertes.fr</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://repository.liv.ac.uk">repository.liv.ac.uk</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://www.myjournal.my">www.myjournal.my</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://neurology-asia.org">neurology-asia.org</a> Internet Source	1%
5	Adel Ali Alhazzani, Ali Mohammed Alqahtani, Ahmed Abouelyazid, Abdulaziz Mohammed Alqahtani et al. "Public awareness, knowledge, and attitudes toward epilepsy in the Aseer region, Saudi Arabia — A community-based cross-sectional study", <i>Epilepsy &amp; Behavior</i> , 2016 Publication	1%
6	Submitted to University of Dundee Student Paper	1%

7	B.A. Ezeala-Adikaibe, J.U. Achor, Jojo Onwukwe, O.S. Ekenze, I.O. Onwuekwe, O. Chukwu, H. Onyia, M. Ihekwaba, C. Obu. "Knowledge, attitude and practice towards epilepsy among secondary school students in Enugu, South East Nigeria", Seizure, 2013 Publication	1%
8	<a href="http://benthamopen.com">benthamopen.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.bsrm.org.uk">www.bsrm.org.uk</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://busqueda.bvsalud.org">busqueda.bvsalud.org</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://www.tellmed.ch">www.tellmed.ch</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://eprints.whiterose.ac.uk">eprints.whiterose.ac.uk</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://services.rmh.med.sa">services.rmh.med.sa</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://ijcrr.com">ijcrr.com</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://link.springer.com">link.springer.com</a> Internet Source	<1%
16	Submitted to University of California, Merced Student Paper	<1%



---

17

[envejecimiento.csic.es](http://envejecimiento.csic.es)

Internet Source

<1%

---

18

[dspace.ucuenca.edu.ec](http://dspace.ucuenca.edu.ec)

Internet Source

<1%

---

19

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

<1%

---

20

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

<1%

---

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      < 8 words

Exclude bibliography      Off